

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi investasi biasanya dilakukan oleh perusahaan tidak sehat yang telah diakuisisi terlebih dahulu oleh perusahaan lain. Jadi, selama perusahaan yang tidak sehat tersebut tetap independen sebelum diakuisisi perusahaan hampir mustahil mampu mengimplementasikan strategi investasi karena biasanya tidak lagi memiliki dana yang memadai. Keputusan melakukan investasi, dengan demikian, dibuat oleh pemilik baru dan mungkin juga manajemen baru yang telah membeli perusahaan yang tidak sehat tersebut.

Investasi dapat diwujudkan, misalnya, dengan penggantian peralatan peralatan produksi yang telah kadaluwarsa dengan harapan akan dapat diperoleh struktur biaya yang lebih rendah disbanding pada masa sebelumnya. Perusahaan berusaha bekerja dengan lebih efisien setelah memiliki alat produksi yang lebih baru, yang diusahakan bersamaan dengan pencapaian skala ekonomi yang lebih besar. Dengan demikian, strategi investasi ini berjalan seiring dengan strategi reduksi biaya. Tidak kalah pentingnya, biasanya juga diikuti dengan strategi pemasaran yang lebih agresif untuk mencapai volume penjualan yang lebih besar.

Perusahaan memerlukan orientasi pemasaran yang lebih baru dan segar.¹

Setiap keputusan investasi selalu menyangkut dua hal yaitu risiko dan *return*. Risiko mempunyai hubungan positif dan linear dengan *return* yang diharapkan dari suatu investasi, sehingga semakin besar *return* yang diharapkan semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh seorang investor. Dalam melakukan keputusan investasi, khususnya pada sekuritas saham, *return* yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu dividend an *capital gain*, sedangkan risiko investasi saham tercermin pada variabilitas pendapatan (*return* saham) yang diperoleh.

Dalam teori portofolio, risiko dinyatakan sebagai kemungkinan keuntungan menyimpang dari yang diharapkan. Karenanya risiko mempunyai dua dimensi, yaitu menyimpang lebih besar atau lebih kecil dari *return* yang diharapkan. Dari sini muncul konsep ukuran penyebaran yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemungkinan nilai yang akan kita peroleh menyimpang dari nilai yang kita harapkan. Ukuran ini dinyatakan dalam standar deviasi atau *variance* (bentuk kuadrat dari standar deviasi) yang merupakan ukuran dari risiko total.²

Melihat risiko yang timbul bisa berbagai macam, baik yang timbul oleh faktor internal maupun eksternal dari produk

¹Suwarsono Muhammad, *Strategi Penyehatan Perusahaan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2006), h. 71.

²Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Media Grup, 2008), h. 14-15.

investasi. Setiap tindakan investasi mempunyai tingkat risiko dan keuntungan yang berbeda-beda. Ada karakter investor yang menginginkan tingkat keuntungan yang cukup tinggi diatas rata-rata keuntungan normal, sehingga harus siap mendapatkan potensi tingkat risiko yang tinggi pula. Ada juga investor yang mengharapkan tingkat keuntungan relatif kecil, sehingga ia akan mendapat risiko cenderung lebih kecil pula. Istilah yang paling umum dikenal dalam risiko ini yaitu *“high profit high risk, low profit low risk.”*³

Pengelolaan dana investasi di PT Prudential Life Assurance Unit Syariah terbagi menjadi lima jenis :⁴

1. PRUlink Syariah Rupiah Asia Pacific Equity Fund (SAPF)

Dana investasi PRUlink syariah dalam mata uang Rupiah yang bertujuan mendapatkan potensi hasil investasi yang maksimal dalam jangka panjang melalui penempatan dana, secara langsung dan/atau tidak langsung, terutama pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di wilayah Asia Pasifik kecuali Jepang, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dana investasi ini sesuai untuk nasabah yang bersedia menanggung tingkat risiko investasi tinggi.

³Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta: Prenadamedia Group,2012), h. 180.

⁴Aditya Juniarto, Manager Marketing, wawancara dengan penulis di PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Cabang Cilegon, tanggal 05 Desember 2018.

2. PRUlink Syariah Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund (SICEF)

Dana investasi PRUlink syariah dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi, secara langsung dan/atau tidak langsung, pada saham dan efek bersifat ekuitas lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah di sektor infrastruktur, konsumsi, serta sektor lainnya yang terkait. Dana investasi ini sesuai untuk nasabah yang bersedia menanggung tingkat risiko investasi tinggi.

3. PRUlink Syariah Rupiah Managed Fund (SMF)

Dana investasi PRUlink syariah dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi melalui penempatan dana, antara lain pada kas, deposito, saham dan termasuk reksa dana saham, efek bersifat ekuitas lainnya, efek pendapatan tetap dan termasuk reksa dana pendapatan tetap, dan instrumen pasar uang dan termasuk reksa dana pasar uang, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dana investasi ini sesuai untuk nasabah yang bersedia menanggung tingkat risiko investasi sedang tinggi.

4. PRUlink Syariah Rupiah Equity Fund (SEF)

Dana investasi PRUlink syariah dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi melalui penempatan dana, antara lain pada kas, deposito, saham dan termasuk reksa dana saham, dan efek bersifat

ekuitas lainnya, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dana investasi ini sesuai untuk nasabah yang bersedia menanggung tingkat risiko investasi tinggi.

5. PRUlink Syariah Rupiah Cash & Bond Fund (SCBF)

Dana investasi PRUlink syariah dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi melalui penempatan dana, antara lain pada kas, deposito, instrumen pasar uang dan termasuk reksa dana pasar uang, dan efek pendapatan tetap dan termasuk reksa dana pendapatan tetap, dan instrumen pasar uang dan termasuk reksadana pasar uang, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dana investasi ini sesuai untuk nasabah yang bersedia menanggung tingkat risiko investasi sedang.⁵

Dalam pengelolaan dana asuransi sebenarnya adalah saling bertanggung jawab, bantu membantu dan melindungi diantara para peserta asuransi. Perusahaan asuransi diberi kepercayaan oleh peserta untuk mengelola dana, mengembangkan dengan jalan yang halal sesuai hasil kesepakatan.⁶

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian skripsi berjudul :
“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Implementasi

⁵Aditya Juniarto, Manager Marketing, wawancara dengan penulis di PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Cabang Cilegon, tanggal 05 Desember 2018.

⁶Zainuddin Ali, *Hukum Asuransi Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), h. 51.

Pengelolaan Dana Investasi di PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Cabang Cilegon”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memfokuskan tentang “Implementasi Pengelolaan Dana Investasi di PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Cabang Cilegon”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi pengelolaan dana investasi di PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Cabang Cilegon?
2. Bagaimana Tinjauan Hukum Islam Tentang Pengelolaan dana investasi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Implementasi pengelolaan dana investasi di PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Cabang Cilegon.
2. Untuk mengetahui Tinjauan Hukum Islam Tentang Pengelolaan dana Investasi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemikiran hukum, landasan teoritis bagi pengembangan ilmu hukum pada umumnya, khususnya Pengelolaan Dana Investasi menurut Undang-undang dan Hukum Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis lebih memahami dan menambah pengetahuan tentang hukum asuransi.
- b. Bagi masyarakat
 1. Memberikan informasi mengenai Pengelolaan Dana Investasi dalam perspektif Hukum Islam.
 2. Menambah kepercayaan masyarakat terhadap Implementasi Pengelolaan Dana Investasi di PT Prudential Life Assurance Unit Syariah.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan menguraikan teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan sehingga jelas distingsi study yang akan dilakukan. Menjelaskan penelitian terdahulu juga sebagai upaya untuk tidak menjiplak/plagiat hasil penelitian terdahulu, atau meneliti dengan tema dan kajian yang sama. uraian dalam penelitian

terdahulu yang relevan diarahkan untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian.⁷ dalam skripsi ini dijelaskan dikemukakan bab-bab terdahulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Natasha Gena Patriani, *Skripsi*, 2012, *Analisis Pengelolaan Dana Investasi Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional Serta Perlakuannya Terhadap Hasil Investasi Yang Diperoleh (Study Kasus PT Asuransi Jiwa XYZ)*

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah :

“Bagaimana asuransi jiwa syariah dan konvensional melakukan investasi untuk perusahaan, jenis investasi apa saja yang dibahas dari unsur ribawi.”

Kesimpulannya berdasarkan analisa, penempatan portofolio investasi dan penerimaan hasil investasi di kedua unit usaha telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan menteri keuangan. Dalam unit kerja syariah, PT Asuransi Jiwa XYZ telah menempatkan dana investasi ke dalam instrument investasi yang sesuai dengan ketentuan syariah. Hasil investasi yang diperoleh perusahaan juga telah dibagikan kepada peserta sesuai dengan akad *wakalah bil ujah*, yaitu sebesar 100%.⁸

⁷Yusup Somawinata Dkk, Tim Penyusunan Fakultas Syariah IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Serang :Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017).

⁸Natasha Gena Patriani, *Analisis Pengelolaan Dana Investasi Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional Serta Perlakuannya Terhadap Hasil*

2. Reynaldi Muhammad, *Jurnal*, 2017, *Analisis Akuntansi Dana Investasi Asuransi umum Syariah dan Konvensional Serta Perlakuan Terhadap Hasil Investasi Study Kasus di PT Asuransi Asey Indonesia*

Rumusan masalah pada jurnal ini adalah :

“Bagaimana implementasi akuntansi dana investasi dan perbedaan pengelolaan dana investasi dari produk asuransi syariah dan konvensional?”

Kesimpulannya adalah perusahaan telah menerapkan akuntansi dana investai yang sesuai dengan standar yang berlaku yakni Pedoman Standar Akuntansi Keuangan 108 untuk produk asuransi umum syariah dan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan 28 untuk produk asuransi umum konvensional. Perbedaan pengelolaan dana investasi antara produk asuransi syariah dengan produk asuransi konvensional yang dimiliki PT Asuransi Asey Indonesia, terletak pada akad yang digunakan dalam memperlakukan premi/kontribusi, sumber dan penempatam alokasi dana investasi, serta mekanisme perlakuan terhadap bagi hasil investasi perusahaan.⁹

Investasi Yang Diperoleh (Study Kasus PT Asuransi Jiwa XYZ), Skripsi, (Depok: Universitas Indonesia, 2012).

⁹Reynaldi Muhammad, “Analisis Akuntansi Dana Investasi Asuransi umum Syariah dan Konvensional Serta Perlakuan Terhadap Hasil Investasi Study Kasus di PT Asuransi Asey Indonesia”, *Jurnal*, (Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2017).

G. Kerangka Pemikiran

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang yang sesuai dengan syariah islam. Prinsip dalam kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dalam asuransi syariah adalah berbagai usaha bisnis yang dilakukan pemilik modal kepada pihak pengusaha untuk memberdayakan pemilik usaha secara maksimal agar mendapat keuntungan tertentu.¹⁰

Asuransi syariah adalah asuransi yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Menurut Fatwa DSN No. 21/DSN-MUI/III/2002 tentang asuransi syariah, yaitu usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau *tabarru*/yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.¹¹

Invstasi merupakan salah satu ajaran dari konsep islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari

¹⁰Moeljadi, *Manajemen Keuangan*, (Malang: Bayumedia, 2006), h. 10

¹¹Sofiniyah Ghufroon, *Sistem Operasional Asuransi Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2005), h. 18.

sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim.¹²

Jadi, Pengelolaan dana investasi adalah proses yang membantu perumusan kebijakan dan tujuan, sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan. Pengelolaan investasi ini melibatkan sejumlah pihak yang masing-masing mempunyai fungsi dan tanggung jawab sesuai spesialisasinya.¹³

Tujuan dalam asuransi syariah pun tidak hanya mendapatkan perlindungan atas risiko yang dialami tetapi peserta akan mendapatkan tabungan beserta keuntungan dan investasi yang dilakukan perusahaan.¹⁴

H. Metode Penelitian

Penelitian ini atau penyusun skripsi ini penulis menggunakan metode deskripsi yakni metode penelitian yang menguraikan dan menggambarkan, mengumpulkan, menyusun, mengolah dan menjelaskan suatu obyek dengan adanya untuk memperoleh data-data yang diperlukan penulis dengan langkah-langkah berikut :

¹²Nurull Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada...*, h. 18

¹³OJK, Pengelolaan Investasi, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx> diakses pada tanggal 20 september 2018 pukul 23:11.

¹⁴Waldi Nopriansyah, *Asuransi Syariah Berkah Terakhir Yang tak Terduga* (Yogyakarta: ANDI,2016), h. 20.

1. Teknik pengumpulan data

a. Penelitian kepustakaan

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kepustakaan, yaitu dengan menghimpun data dari sumber-sumber tertulis seperti buku, internet, artikel, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

b. Wawancara

wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ini menggunakan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondend yang lebih mendalam dan jumlah respondend sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dengan melakukan dialog atau wawancara dengan pihak PT Prudential Life Assurance Unit Syariah serta pihak-pihak lain yang berkaitan dalam penelitian ini.

c. Observasi

Observasi adalah dasar dalam memperoleh data pada penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk memahami perilaku subyek secara apa adanya. Observasi pada

penelitian kualitatif berbentuk narasi atau deskripsi dari hal-hal yang dilakukan subyek dalam kondisi yang alami.

d. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental lainnya. Pada dasarnya dokumen digunakan untuk memperkuat penelitian kualitatif agar dapat lebih dipercaya.

2. Teknik pengolahan data

Setelah data-data yang didapatkan sudah terkumpul, selanjutnya penulis klasifikasikan menurut masalahnya masing-masing, kemudian dianalisis secara kualitatif yaitu data yang diperoleh disusun secara sistematis, kemudian disimpulkan sehingga dapat diperoleh gambaran yang baik, jelas dan dapat memberikan data seteliti mungkin mengenai objek penelitian.

3. Teknik Penulisan

- a. Buku pedoman skripsi fakultas syariah, universitas islam negeri “Sultan Maulana Hasanudin” Banten, Tahun 2017
- b. Untuk penulisan ayat ayat Al-Quran berpedoman pada Al Quran dan terjemahnya, yang diterbitkan oleh departemen agama republik Indonesia.
- c. Penulisan hadis-hadis berpedoman pada buku aslinya, jika susah didapatkan pada sumber tersebut, maka penulis

mengutip dari buku yang didalamnya terdapat hadis yang dimaksud.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis akan membahas dengan sistematika terdiri dari 5 bab yaitu:

- Bab I, Pendahuluan yang pembahasannya meliputi, Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- Bab II, Kondisi Obyektif pada bagian ini meliputi; Sejarah dan Perkembangan PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah, Visi dan Misi PT. Prudential Life Assurance, Struktur Organisasi PT. Prudential Life Assurance , Produk-produk PT. Prudential Life Assurance.
- Bab III, Landasan teori Implementasi Pengelolaan Dana Investasi Asuransi Syariah bagian ini meliputi, A. Asuransi Syariah, meliputi Pengertian Asuransi Syariah, Tujuan Asuransi Syariah, Prinsip-prinsip Asuransi Syariah, Landasan Hukum Asuransi Syariah. B. Investasi meliputi, Pengertian Investasi, Tujuan Investasi, Jenis Investasi, Prinsip Dasar Investasi Berdasarkan Syariah. C. Konsep

- Fundamental Investasi meliputi, Risiko dalam Investasi, Norma dalam Berinvestasi,
- Bab IV, Implementasi Pengolaan Dana Investasi di PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Cabang Cilegon meliputi; Implementasi Pengelolaan Dana Investasi di PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Cabang Cilegon. dan Tinjauan Hukum Islam Tentang Pengelolaan Dana Investasi.
- Bab V, Penutup yang pembahasannya meliputi; Kesimpulan dan Saran.